

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MIN 7 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

PUTRI HUMAIRAH

NIM. 210209071

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MIN 7 PIDIE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

Putri Humairah

NIM. 210209071

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing



Wati Oviana S.Pd.I.,M.Pd

NIP. 198110182007102003

**PENERAPAN MODEL *GROUP INVESTIGATION* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MIN 7 PIDIE**

SKRIPSI

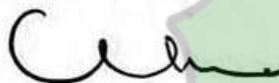
Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal:

Rabu, 24 April 2025
25 Syawal 1446 H

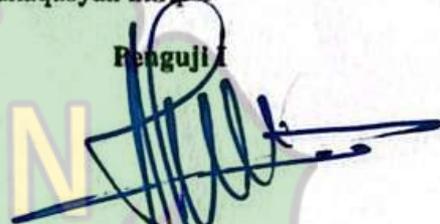
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



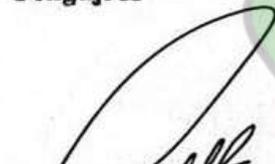
Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003

Penguji I



Azmil Hasan Lubis, M.Pd
NIP. 199306242020121016

Penguji II



Putri Rahmah, M.Pd
NIP. 199003062023212024

Penguji III



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197906172003122002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh




Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Humairah
 NIM : 210209071
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Judul Skripsi : Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 7 Pidie

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 24 April 2025

Yang Menyatakan



Putri Humairah
 NIM. 210209071

ABSTRAK

Nama : Putri Humairah
NIM : 210209071
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Group Investigation* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 7 Pidie
Tanggal Sidang : 24 April 2025
Tebal Skripsi : 170 Halaman
Pembimbing : Wati Oviana S.Pd.I.,M.Pd
kata Kunci : Model *Group Investigation*, Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti di MIN 7 Pidie, ditemukan permasalahan terkait hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS, yakni rendahnya hasil belajar siswa, Hal ini terbukti dengan hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Akibatnya nilai yang diperoleh siswa rendah dan dibawah KKTP. Rumusan dari penelitian ini adalah bagaimana aktivitas guru pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation?* bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation?* bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation?* Jenis metode penelitian kelas ini melibatkan 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. KKTP yang telah ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Aktivitas guru meningkat dari 73,63% (baik) pada siklus I menjadi 90,90% (baik sekali) pada siklus II. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh 70% (baik) meningkat pada siklus II menjadi 91% (baik sekali). Hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh 55%, meningkat pada siklus II menjadi 90%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPAS kelas VA MIN 7 Pidie.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji beserta syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan segala nikmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 7 Pidie”** shalawat beriringan salam penulis sanjungkan kepada keharibaan Nabi Muhammad SAW yang dengan kehadiran beliau telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag. Selaku Rektor UIN Ar-raniry Banda Aceh, beserta seluruh jajaran yang telah menyediakan fasilitas dan memberikan kemudahan selam penulis menjalani masa studi di universitas tercinta.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya yang telah memfasilitasi dan memberi arahan kepada setiap prodi.

3. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag. selaku ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf dan para dosen yang telah membantu dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
4. Bapak Irwandi, S.Pd.I., M.A. selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis selama berada di bangku perkuliahan.
5. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing yang telah sabar membimbing, membina, dan mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga bimbingan dan keteladannya menjadi amal jariyah yang terus mengalir.
6. Ibu Misbahul Jannah, M.Pd, Ph.D selaku validator yang telah meluangkan waktu, pikiran dan perhatian untuk menelaah, mengoreksi, serta memberikan masukan berharga pada instrument penelitian penulis.
7. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan selama masa studi hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ibu Ruhamah, S.Pd. selaku kepala MIN 7 Pidie dan Ibu Nani, S.Pd.I, selaku guru wali kelas VA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini dan seluruh guru beserta siswa yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih belum bisa dikatakan mencapai tingkat kesempurnaan, yang mana masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menjadi salah satu bahan pengetahuan bagi pembaca sekalian. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Banda Aceh, 24 April 2025



Putri Humairah
NIM. 210209071

UCAPAN TERIMA KASIH

Tanpa mengurangi rasa syukur kepada Allah SWT, untuk karya yang sederhana ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Ibunda tercinta Nurhasanah dan Ayahanda tercinta Idris Alamsyah yang telah memberikan cinta, dukungan, dan doa tak terhingga. Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Tanpa kalian, saya tidak akan berada di titik ini. Semoga apa yang telah saya capai ini dapat menjadi kebanggaan bagi kita semua dan menjadi amal kebaikan untuk kita semua.
2. Kepada keluarga besar penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, semangat, dan kebersamaan yang menjadi kekuatan tersendiri dalam perjalanan ini. Dalam suka maupun duka, kehadiran kalian menjadi pengingat bahwa penulis tidak pernah sendiri. Semoga hasil kecil ini dapat menjadi kebanggaan kita bersama dan awal dari pencapaian-pencapaian berikutnya.
3. Teruntuk Naifa Azkia dan Raifatul Aini, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa kepada penulis. Terima kasih sudah menjadi saudara namun tidak sedarah.
4. Teruntuk Murtaza. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, maupun waktu kepada penulis. Yang selalu menemani, mendukung mendengar keluh kesah dan memberi semangat untuk

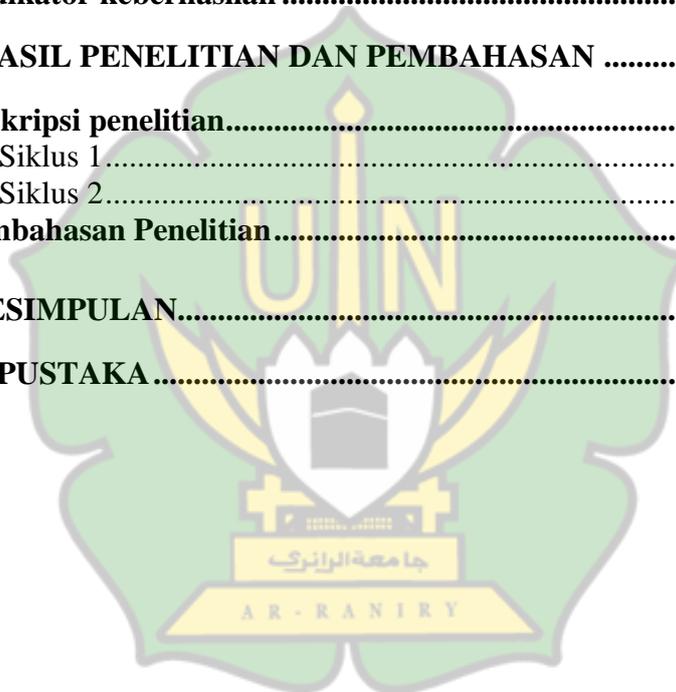
pantang menyerah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui kedepannya.

5. Kepada Zahira Saffa, Indina Fitria Zulfa dan Khuzayratul Ulya yang telah menemani penulis selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih atas kebersamaan dukungan tanpa pamrih dan tawa yang menguatkan di tengah segala penat. Semoga kalian cepat menyusul dalam proses pengerjaan skripsi.
6. Kepada Wilda Hasanah dan Shara Zakirah, sahabat seperjuangan penulis, terima kasih atas dukungan, arahan dan dan kebersamaannya. Tanpa kalian perjuangan ini tidak akan seindah ini. Semoga karya ini menjadi bukti dari perjuangan yang kita lalui dan akan selalu di ingat.
7. Terima kasih kepada semua pihak pihak yang sudah memberi bantuannya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Semoga karya tulis ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.
8. Putri Humairah, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak mudah. Ini akan menjadi awal dari perjalanan yang lebih besar lagi. Terima kasih sudah bertahan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PENYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Model pembelajaran <i>group investigation</i>.....	10
1. Pengertian Model pembelajaran <i>group investigation</i>	10
2. Langkah langkah Model pembelajaran <i>group investigation</i>	13
3. Kelebihan dan kelemahan model pembelajaran <i>group investigation</i>	16
B. Hubungan model pembelajaran <i>group investigation</i> dengan hasil belajar	21
1. Pengertian hasil belajar	21
2. Faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa	23
3. Hubungan model pembelajaran <i>group investigation</i> dengan hasil belajar siswa	25
C. Pembelajaran IPAS	27
1. Pengertian pembelajaran IPAS	27
2. Capaian pembelajaran dan Materi dalam pembelajaran IPAS	30
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Rancangan penelitian	35
1. Perencanaan.....	37
2. Pelaksanaan	37
3. Observasi.....	37
4. Refleksi	38
B. Subjek penelitian.....	38
C. Tehnik pengumpulan data	38

1. Observasi aktivitas guru.....	
2. Observasi aktivitas siswa.....	
3. Tes.....	
D. Instrument penelitian	39
1. Lembar observasi aktivitas guru	39
2. Lembar observasi aktivitas siswa.....	40
3. Soal tes	40
E. Tehnik analisis data	40
1. Analisis data aktivitas guru	41
2. Analisis data aktivitas siswa.....	42
3. Analisis data hasil belajar	43
F. Indikator keberhasilan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi penelitian.....	45
1. Siklus 1.....	45
2. Siklus 2.....	55
B. Pembahasan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan aktivitas guru.....	41
Tabel 3.2 : Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan aktivitas siswa	42
Tabel 3.3 : Analisis data hasil belajar	44
Tabel 4.1 : Jadwal penelitian di MIN 7 Pidie	45
Tabel 4.2 : Hasil pengamatan instrument aktivitas guru siklus I.....	49
Tabel 4.3 : Hasil pengamatan instrument aktivitas siswa siklus I.....	50
Tabel 4.4 : Nilai hasil belajar siswa pada siklus I.....	51
Tabel 4.5 : Hasil temuan dan revisi siklus I.....	52
Tabel 4.6 : Hasil pengamatan instrument aktivitas guru siklus II.....	58
Tabel 4.7 : Hasil pengamatan instrument aktivitas siswa siklus II	59
Tabel 4.8 : Nilai hasil belajar siswa pada siklus II.....	60
Tabel 4.9 : Hasil temuan dan revisi siklus I.....	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Contoh rantai makanan	32
Gambar 2.2 : Contoh piramida makanan	33
Gambar 3.1 : Siklus penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewis.....	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.....	74
Lampiran 2 : Surat izin melakukan penelitian dari dekan FTK.....	75
Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Kementerian Agama Kota Pidie	76
Lampiran 4 : Surat keterangan izin melakukan penelitian di MIN 7 Pidie.....	77
Lampiran 5 : surat keterangan lulus plagiasi.....	78
Lampiran 6 : surat izin validasi	79
Lampiran 7 : Modul ajar IPAS siklus I.....	80
Lampiran 8 : Lembar instrument guru siklus I	111
Lampiran 9 : Hasil pengamatan instrument aktivitas guru siklus I.....	114
Lampiran 10 : Lembar instrument siswa siklus I.....	116
Lampiran 11 : Hasil pengamatan instrument aktivitas siswa siklus I.....	122
Lampiran 12 : Modul ajar IPAS siklus II.....	124
Lampiran 13 : Lembar instrument guru siklus II	154
Lampiran 14 : Hasil pengamatan instrument aktivitas guru siklus II	157
Lampiran 15 : Lembar instrument siswa siklus II.....	159
Lampiran 16 : Hasil pengamatan instrument aktivitas siswa siklus II.....	165
Lampiran 17 : Dokumentasi.....	167
Lampiran 18 : Daftar Riwayat hidup	170

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar oleh keluarga, masyarakat atau pemerintah, melalui bimbingan, pengajaran, pembelajaran dan pelatihan yang berlangsung, baik yang dilakukan di sekolah maupun di luar sekolah sepanjang hidup untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjalankan perannya dalam lingkungan untuk masa yang akan datang.¹ Pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu wahana yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan di sekolah. Terutama adalah pendidikan sekolah dasar, karena sekolah dasar adalah tempat pertama peserta didik memperoleh pendidikan dan pembentukan karakter. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang sangat berpengaruh terhadap dunia pendidikan, yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga peserta didik memperoleh pengalaman pendidikan.² Agar proses pendidikan lebih efektif maka digunakan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran adalah salah satu cara atau langkah yang digunakan oleh guru yang bertujuan untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa, model pembelajaran mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang diharapkan

¹ Yudin Citriadin, *pengantar pendidikan*, (mataram: cv sanabil, 2019) , hal 2

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.80.

dimiliki peserta didik akan ditentukan oleh keterkaitan penggunaan suatu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Ini berarti tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan standar keberhasilan yang terdapat dalam suatu tujuan.³

Model pembelajaran berfungsi sebagai pemandu para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.⁴ Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap ketertarikan peserta didik selama proses pembelajaran dan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dalam proses belajar terdapat bermacam model dan media pembelajaran yang dapat digunakan, salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Model pembelajaran *group investigation* merupakan model yang berasal dari tipe model pembelajaran kooperatif yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan dijalankan secara berkelompok. Pembelajaran kooperatif jenis *group investigation* merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur.⁵ Sedangkan menurut Bintang Wicaksono menyatakan bahwa, “model pembelajaran *group investigation* merupakan model pembelajaran kooperatif yang mengharuskan siswa untuk aktif dan berpartisipasi

³ Witri Lestari, “Efektivitas Model Pembelajaran *Guided Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Jurnal Sap, Vol. 2 No. 1 Agustus 2017, H. 6.

⁴ Cahyono, A.N. *Pengembangan Model Creative Problem Solving (CPS) Berbasis Teknologi Dalam Pembelajaran Matematika Di SMA*. Tesis. Semarang: Pasca Sarjana UNNES, 2017.

⁵ Siti Khoirunisyah, *Keefektifan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar IPS*. Jurnal Kreatif, Vol. 2, No. 1, September 2016, h. 73.

dalam proses pembelajaran dengan cara menggali/mencari informasi/materi yang akan dipelajari secara mandiri dengan bahan-bahan yang tersedia”.⁶

Menurut Ratih “menyatakan bahwa, model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan metode ceramah”.⁷ Ini dikarenakan model pembelajaran *group investigation* dapat mempermudah siswa mempelajari materi-materi yang sulit dipahami. Penggunaan model pembelajaran *group investigation* akan memberi pengaruh yang lebih besar terhadap peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti laksanakan pada tanggal 28 Agustus 2024 pada siswa kelas VA MIN 7 Pidie, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa rendah dikarenakan siswa kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Siswa cenderung diam dan sibuk dengan kegiatannya sendiri daripada menanggapi maupun merespon materi yang diberikan guru. Hal ini dapat terlihat ketika guru bertanya kembali kepada siswa terkait materi yang telah diajarkan dan terlihat dari hasil latihan yang terbukti banyak siswa yang tidak mampu menjawab. Hal ini terbukti dengan rendahnya hasil belajar siswa yang belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP). Akibatnya nilai yang diperoleh siswa rendah dan dibawah KKTP. Pada pembelajaran IPAS sendiri KKTP yang ditetapkan sekolah adalah 70. Oleh karena itu dalam belajar IPAS siswa membutuhkan model pembelajaran

⁶ Bintang Wicaksono, *Model Pembelajaran Group Investigation (GI) dan Think Pair Share (TPS) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Aksioma, Vol. 8, No. 2, 2017, h. 23.

⁷ Chera Rizqi Faujjyah, Dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Ekskresi Manusia*. Jurnal Program Studi Pendidikan Biologi. Vol. 7, No. 1, 2017, h. 3.

yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan mempengaruhi proses pembelajaran di kelas, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Group Investigation*. Model pembelajaran *Group Investigation* lebih menitik beratkan pada proses pemecahan masalah secara langsung. Siswa diharuskan mengadakan suatu penyelidikan atau investigasi secara langsung untuk mengetahui dan menganalisis permasalahan yang ada. Hal ini sesuai dengan pendapat Huda yang menyatakan bahwa melalui model pembelajaran *Group Investigation* siswa dilibatkan dalam menentukan topik materi pelajaran yang akan dipelajari melalui investigasi.⁸

Karena Keberhasilan suatu pembelajaran biasanya dapat dilihat dari peningkatan nilai siswa yang telah mencapai (KKTP). Maka dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menggunakan model *group investigation*, dimana model ini dapat melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi, semua kelompok menyajikan suatu presentasi yang menarik dari berbagai topik yang telah dipelajari, semua siswa dalam kelas saling terlihat dan mencapai suatu perpektif yang luas mengenai topik tersebut. Melalui model *group investigation* suasana belajar terasa lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran ini dapat membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam

⁸ Suryanda ade, dkk. *Pengaruh penerapan model pembelajaran group investigation (GI) terhadap kemampuan berpikir analisis siswa pada materi pencemaran lingkungan*, jurnal pendidikan biologi (BIOSFERJPB), Vol 9 no 2, (2016), hal 37-38

mengemukakan pendapat dan berbagai informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penelitian ini akan mencoba untuk menyelesaikan permasalahan tentang rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dengan penerapan model *group investigation*. Penelitian yang relevan diperlukan dapat membantu dan memudahkan peneliti untuk melakukan proses penelitian

Beberapa penelitian terdahulu yang berhasil berkenaan dengan *model group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar, diantaranya adalah Menurut Azmi Zakiyya Pratimi, dkk, menyatakan bahwa, penerapan model pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 75.25%, meningkat pada siklus II menjadi 85.42%, kemudian meningkat lagi pada siklus III menjadi 95.83%.⁹

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aulia Menyatakan bahwa, Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada siklus I, perolehan hasil belajar peserta didik dengan nilai rata-rata sebesar 64,6 dengan ketuntasan belajar 34,78%. Pada siklus II, hasil belajar peserta didik meningkat dengan rata-rata

⁹ Azmi Zakiyya Pratimi, dkk. *Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 6, No. 2, 2019, h. 174

86,74 dengan ketuntasan belajar 86,9%. Hasil akhir yang diperoleh sudah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.¹⁰

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh Irmawati Natsir dan Abdul Rachman Taufik menyatakan bahwa penerapan model *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Untuk ketuntasan belajar siswa pada akhir siklus 1 dan 2 telah memenuhi ketuntasan secara klasikal yakni 75%.¹¹

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model *Group Investigation* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 7 Pidie”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah dalam latar belakang, maka dapat ditetapkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana aktivitas guru pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation*?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation*?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation*?

¹⁰ Nanda Aulia. *Penerapan Model Group Investigation Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SD*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

¹¹ Irmawati Natsir, dkk. *penerapan model group investigation dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa*, jurnal pendidikan matematika”. Vol 3 No 1, 2020, h 33-38

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis aktivitas guru pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation*
2. Untuk menganalisis aktivitas siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation*
4. Untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VA MIN 7 Pidie dengan menggunakan model *group investigation*

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Guru

Guru memperoleh pengetahuan tentang model-model dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa sehingga siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik. Guru dapat merefleksikan tentang apa yang telah dilakukan selama ini sehingga mendapat masukan untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna sehingga materi pembelajaran yang disampaikan akan berkesan dan mudah dipahami.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman wawasan pengetahuan tentang model yang sesuai dengan materi yang disajikan dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Sekolah

Memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui perbaikan proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional terhadap judul ditujukan untuk memperjelas istilahistilah dan sekaligus batasan, sehingga tidak menimbulkan penafsiran lain.

Beberapa istilah yang didefinisikan dalam penelitian adalah:

1. Model *Group Investigation*

Aditya mengungkapkan bahwa “*group investigation* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran bersama teman-temannya dengan bantuan guru sebagai fasilitator dan motivator”.¹² Tipe *group investigasi* dapat digunakan untuk membimbing siswa agar mampu berfikir kritis, analitik, sistematis, berpartisipasi aktif dalam belajar dan berbudaya kreatif melalui kegiatan pemecahan masalah. Dalam proses belajar mengajar melalui model *group investigasi*, siswa akan belajar aktif dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir sendiri.¹³ Implementasi Model *group investigation* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah untuk mendorong siswa agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran secara aktif yang pada akhirnya mencapai hasil belajar yang optimal, khususnya pada pembelajaran IPAS.

¹² Prasetyo Widyanto, *penerapan metode pembelajaran group investigation berbantuan media flanelgraf untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ipa*, Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara, VOL 3 NO 1 (2017), 120

¹³ Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*, (Ghalia Indonesia, Bogor, 2014), 235

2. Hasil belajar siswa

Menurut Nasution “hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar mengajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan guru, tes tersebut dapat berupa ulangan harian, tugas-tugas pekerjaan rumah, tes lisan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung, tes akhir semester, dan sebagainya”.¹⁴ Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁵ Hasil belajar dalam penelitian ini berupa peningkatan pengetahuan siswa setelah mengimplementasikan model *group investigation*.

3. Pembelajaran IPAS

Menurut Mazidah dan Sartika “Belajar dengan konsep IPAS yakni berusaha untuk memberikan pengalaman dan meningkatkan kemampuan”. Dalam kurikulum merdeka pembelajaran IPA dan IPS digabung jadi IPAS. Menurut Agustina “Tujuan IPAS pada kurikulum merdeka adalah mengembangkan minat, rasa ingin tahu, peran aktif, dan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan”.¹⁶ Dalam penelitian ini, IPAS adalah salah satu mata pelajaran yang diambil oleh peneliti sebagai patokan dalam mengimplementasikan model *group investigation* guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

¹⁴ Henniwati, *efektifitas metode problem based learning untuk meningkatkan hasil belajar matematika pokok bahasan determinan dan invers matriks pada siswa kelas x mm1 smk negeri 1 kabanjahe di semester genap tahun pelajaran 2019/2020*, Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.7 No.1, (2021), hal 84

¹⁵ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar* (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), h. 4

¹⁶ Atikah Dewi Anggita dkk, *analisis minat belajar peserta didik terhadap pembelajaran ipas di kelas 4 sd n panggung lor*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol 7 no 1, (2023) hal 80